

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena sektor pertanian terbukti mampu menunjang pemulihan ekonomi bangsa dan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan sebagian besar penduduk Indonesia. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat di perdesaan, masih tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan dari sebagian besar rumah tangga tergantung pada sektor ini. (Anton dan Marhawati, 2016:107)

Pembangunan pertanian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional, yang memiliki warna sentral karena berperan dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi perekonomian negara. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki peran penting, karena sektor ini mampu menyerap sumberdaya manusia atau tenaga kerja yang paling besar dan merupakan sumber pendapatan bagi mayoritas penduduk Indonesia secara umum. (Damayanti, dkk, 2012:76)

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional. Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama industri pakan serta industri pangan. Pentingnya peranan komoditi jagung terhadap perekonomian nasional yang telah menempatkan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsektor tanaman pangan. Hampir seluruh bagian dari tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, buah jagung pipilan sebagai produk utamanya merupakan bahan baku utama industri pakan, selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan baku industri pangan,

daun, batang, kelobot dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak dan pemanfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baik berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik. (Sidabutar dkk, 2012:2)

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi yang memegang peranan penting dalam produksi jagung nasional. Hal ini didukung sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertumpu pada sektor pertanian. Tanaman jagung telah dibudidayakan di beberapa daerah di Provinsi Gorontalo seperti Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Gorontalo, dengan luas panen jagung 129.131 Ha yang memproduksi jagung mencapai 643.512 Ton. Hal ini menjadi perhatian pemerintah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui petani jagung di Provinsi Gorontalo (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2016)

Kecamatan Tibawa adalah salah satu sentra unggulan penghasil jagung di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yang memiliki luas area sekitar 207,7 km<sup>2</sup> dan potensi produksi jagung paling besar dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Gorontalo yaitu dengan luas panen 5.369 Ha yang memproduksi jagung mencapai 25.234 Ton. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo, 2016)

Sasaran utama kebijakan pembangunan nasional adalah meningkatkan taraf hidup kecerdasan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan seluruh rakyat. Ukuran tingkat kesejahteraan salah satunya dapat dilihat dari indikator ekonomi. Upaya peningkatan kesejahteraan bagi petani di pedesaan tidak bisa dipisahkan dari rumah tangganya. Rumah tangga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, jika ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka harus dimulai dari tingkat rumah tangganya. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga petani tidak dapat mengandalkan pendapatan dari usahatani saja dan akan melakukan kegiatan luar usahatani. Selain itu kegiatan usahatani juga memiliki waktu sibuk dan waktu senggang. Waktu senggang yang dimiliki tersebut menyebabkan rumah tangga petani mencurahkan waktunya untuk bekerja di luar usahatani untuk

meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau konsumsi rumah tangga seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana sumber-sumber pendapatan petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana pendapatan ekonomi rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana konsumsi rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sumber-sumber pendapatan rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui pendapatan ekonomi rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
3. Mengetahui konsumsi rumah tangga petani jagung di Desa Tolotio Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani dapat menjadi bahan informasi agar bisa melihat informasi-informasi yang baru.

2. Bagi pemerintah dapat di jadikan bahan masukan untuk pemerintah daerah terkait untuk mengambil kebijakan dalam proses pembinaan terhadap petani dalam sektor pembangunan pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan bahan pembelajaran sektor pertanian di daerah khususnya jagung baik secara teori mau pun penerapan langsung di lapangan.